

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi kasus. studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus ini sendiri.

B. Lokasi Dan Waktu

A. Lokasi

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Waktu

Kunjungan ANC I dilakukan pada bulan 2024 kunjungan ANC II akan dilakukan pada bulan ... 2024 Kunjungan INC akan dilakukan pada bulan ... 2024 Kunjungan PNC dan Neonatus I akan dilakukan pada bulan ... 2024 dan kunjungan PNC dan Neonatus II akan dilakukan pada bulan ... 2024.

C. Subjek Laporan kasus

Sumber data adalah subjek Dari mana asal data penelitian itu diperoleh. apabila peneliti Misalnya menggunakan kuesioner atau

wawancara dalam mengumpulkan data. maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.

Subjek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen Asuhan kebidanan ini adalah Ny"X" G...P...A... hamil normal usia ... minggu, umur ... tahun, pendidikan terakhir ..., pekerjaan ..., suku ..., alamat ... , di puskesmas ... Kota kendari kemudian diikuti sampai nifas.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data untuk kasus ini menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah vernay dan metode perkembangan SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan studi ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

a. Data primer menurut adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data

primer diambil dari: Wawancara langsung dengan responden/ ibu hamil.

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau peneliti secara lisan dari seseorang respon dan atau sasaran penelitian atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan lembaran format anamnesa. Wawancara dilakukan kepada Ny"W" (istri) dan kepada Tn"L" (suami) wawancara dilakukan kepada Ny"W" dan bidan yang menangani kasus kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Poli KIA/KB Puskesmas Mekar . Wawancara yang dilakukan meliputi biodata klien secara lengkap, keluhan utama masuk rumah sakit, riwayat kesehatan sekarang dan yang lalu, Riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan pemeriksaan tanda-tanda

vital (TTV), pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Pada studi kasus ini, yang berupa data sekunder yaitu data ibu sesuai data yang tercatat dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Register kehamilan/persalinan, rekam medik.

F. Triangulasi Data

Dalam pengumpulan data ini dilakukan triangulasi yaitu memverifikasi, mengecek, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini Bidan di Puskesmas Mekar. Wawancara dilakukan dengan tujuan mengecek data pasien Ny" W" dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.

Triangulasi Data dilakukan pada keluarga dalam hal ini, klien, suami dan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengetahui awal dari proses kunjungan kehamilan Ny"W" umur 25 tahun.